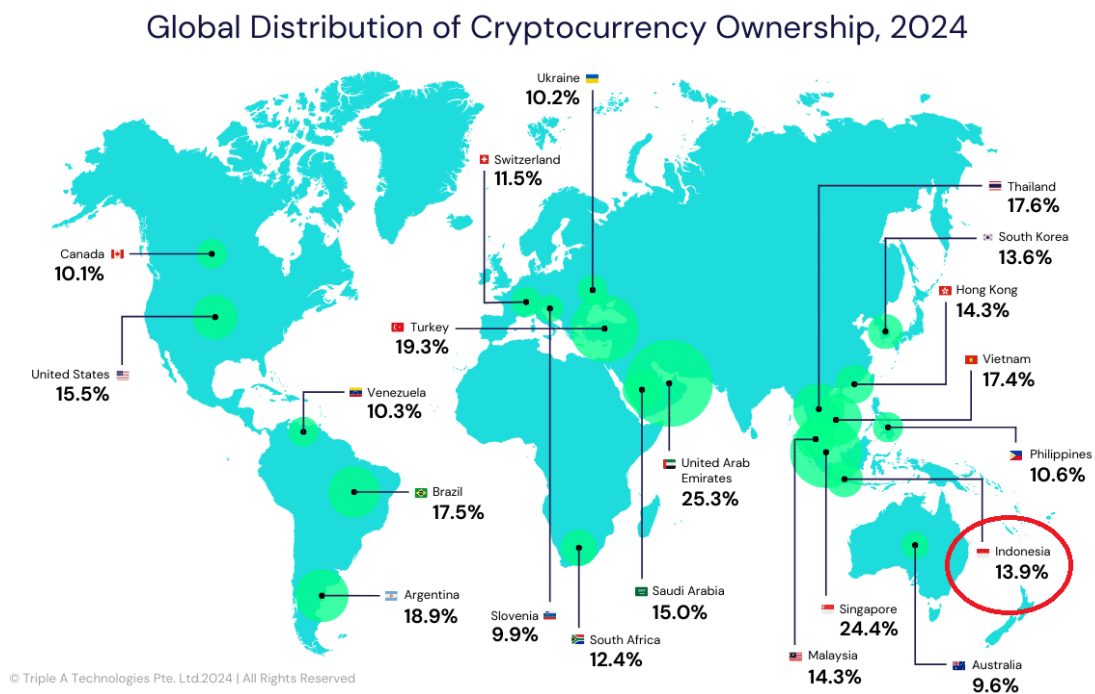


BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar aset kripto mengalami perkembangan pesat dalam dekade terakhir, dengan jumlah pengguna global yang meningkat secara signifikan. Menurut laporan terbaru, jumlah pengguna kripto secara global telah mencapai lebih dari 562 juta pengguna (Triple A, 2024). Asia merupakan kontributor utama dalam adopsi ini, dengan Indonesia menempati peringkat ketiga di dunia dalam tingkat adopsi kripto (Yahoo Finance, 2024). Negara-negara seperti Vietnam, India, dan Indonesia menjadi pemimpin utama, mencerminkan bagaimana kawasan ini mendominasi pertumbuhan pasar aset digital.



Gambar 1.1 Distribusi pemilik aset kripto di tiap negara (Triple A Technologies)

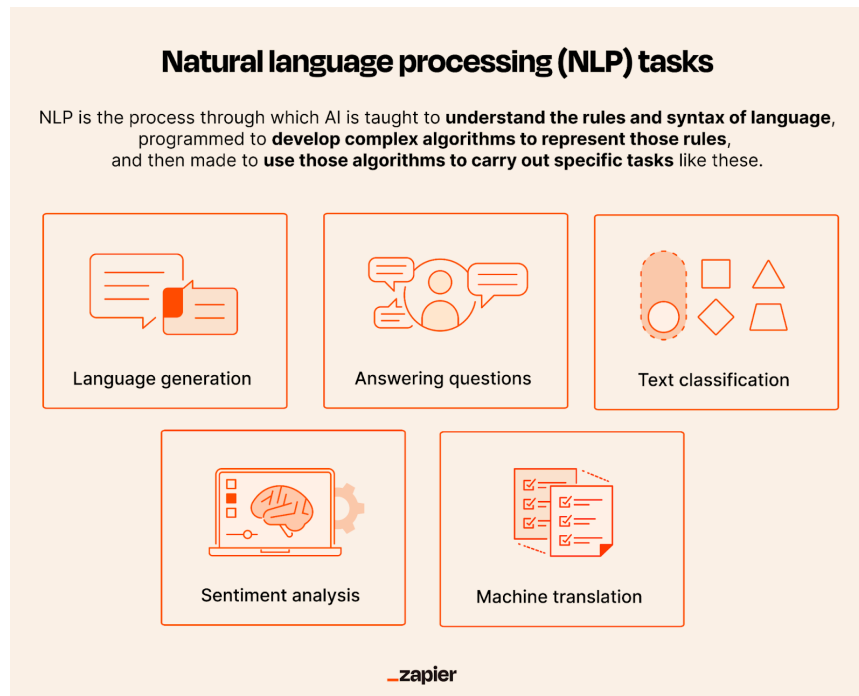
Menurut data dari Triple A Technologies (2024), tingkat kepemilikan kripto di Indonesia mencapai 13.9%, melampaui beberapa negara maju seperti Kanada dan Korea Selatan. Hingga akhir 2024, jumlah pengguna aset kripto di Indonesia telah mencapai 22,9 juta akun dengan nilai transaksi mencapai Rp 650,6 triliun, meningkat lebih dari 300% dibandingkan tahun sebelumnya (HukumOnline, 2024). Tingginya adopsi ini dipicu oleh meningkatnya akses terhadap platform digital, pertumbuhan infrastruktur bursa aset kripto, serta meningkatnya minat ritel dan institusi terhadap aset digital sebagai instrumen investasi dan perdagangan.

Menariknya, Indonesia tercatat memiliki tingkat kepemilikan kripto sebesar 13.9%, yang menempatkan Indonesia di atas beberapa negara maju seperti Kanada (10.1%), Australia (9.6%), bahkan sedikit di atas Korea Selatan (13.6%). Persentase ini menunjukkan bahwa adopsi cryptocurrency di Indonesia cukup signifikan dan tidak bisa diabaikan, terutama dalam konteks perkembangan ekonomi digital dan inklusi keuangan.

Tingginya tingkat adopsi ini mencerminkan potensi besar Indonesia sebagai salah satu pasar strategis dalam ekosistem aset digital. Fenomena ini juga relevan dengan semakin banyaknya individu maupun institusi yang mulai mengintegrasikan aset kripto dalam aktivitas perdagangan, investasi, hingga kegiatan proprietary trading, seperti yang dilakukan oleh Startup XYZ. Oleh karena itu, penting untuk memahami dinamika pasar kripto di Indonesia sebagai bagian dari landasan penelitian ini, terutama dalam mengkaji pengaruh sentimen sosial media dan faktor-faktor eksternal terhadap pergerakan harga dalam trading aset kripto.

Namun, seiring dengan pertumbuhan pasar kripto, muncul tantangan besar dalam bentuk volatilitas harga yang tinggi dan tidak selalu dapat dijelaskan melalui analisis teknikal atau fundamental semata. Salah satu faktor utama yang memicu fluktuasi ini adalah sentimen media sosial, terutama dari platform seperti Twitter dan Reddit. Komentar viral dari tokoh-tokoh berpengaruh, seperti Elon Musk, mampu memicu lonjakan atau penurunan harga Bitcoin dalam hitungan jam, menciptakan pola pergerakan harga yang dipengaruhi oleh emosi pasar.

Seiring dengan perkembangan teknologi, Natural Language Processing (NLP) kini memungkinkan analisis sentimen dalam skala besar, sehingga informasi sosial media dapat dimanfaatkan secara real-time sebagai indikator pasar. Skor sentimen yang dihasilkan dari proses ini, jika dikombinasikan dengan indikator volume perdagangan harian, dapat membantu menjelaskan bagaimana psikologi pasar berdampak terhadap perubahan harga.



Gambar 1.2: Natural Language Processing (zapier)

Namun, pengaruh sentimen tidak berdiri sendiri. Volume perdagangan memiliki potensi untuk memperkuat atau melemahkan dampak sentimen tersebut, karena volume mencerminkan likuiditas dan reaksi kolektif pelaku pasar. Selain itu, Dominasi Bitcoin sebagai aset kripto terbesar secara kapitalisasi pasar dapat berperan dalam memoderasi hubungan antara sentimen dan harga. Dalam kondisi dominasi yang tinggi, harga Bitcoin mungkin lebih tahan terhadap fluktuasi sentimen dibandingkan dalam kondisi dominasi rendah.

Tak kalah penting, faktor ekonomi global seperti inflasi (CPI) dan suku bunga The Fed juga turut membentuk ekspektasi investor dan sensitivitas pasar terhadap

sentimen. Maka dari itu, perlu dilakukan pendekatan yang mengintegrasikan semua faktor ini dalam satu model kuantitatif untuk menjelaskan pergerakan harga Bitcoin.



Gambar 1.3 Perusahaan Prop Firm Dunia (propfirmmatch.com)

Dalam konteks ini, startup XYZ, sebuah perusahaan fintech yang menjalankan strategi proprietary trading dengan akun-akun yang didanai dari prop firm internasional seperti FTMO, Apex Funded, dan TopStep, sedang mengembangkan sistem berbasis data (data-driven) yang memanfaatkan analisis sentimen sosial media untuk mendukung keputusan trading. Meskipun strategi manajemen risiko tidak menjadi bagian dari variabel penelitian utama, pemahaman terhadap pengaruh sentimen terhadap harga tetap sangat krusial dalam mengembangkan sistem trading yang adaptif.

Tidak seperti trader individu, XYZ juga mengelola akun atas nama perusahaan (company-level funded accounts) dengan tujuan menghasilkan profit konsisten berdasarkan sistem trading mekanis yang terintegrasi dengan indikator teknikal dan analisis sentimen pasar. Oleh karena itu, penelitian ini tidak hanya penting secara akademis, tetapi juga memiliki nilai praktis dalam mendukung pengambilan keputusan dan pengelolaan risiko di lingkungan trading profesional berbasis akun prop firm.

Penelitian ini menjadi relevan baik secara akademis maupun praktis, karena mengkaji hubungan antara sentimen media sosial, volume perdagangan, dominasi Bitcoin, dan faktor ekonomi global terhadap pergerakan harga Bitcoin. Hasil dari studi ini diharapkan dapat menjadi referensi ilmiah serta alat bantu dalam pengambilan keputusan trading yang lebih terukur dan responsif terhadap dinamika pasar yang cepat.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, terdapat beberapa isu utama yang menjadi fokus dalam penelitian ini. Identifikasi masalah ini dirumuskan untuk memberikan arah yang sistematis terhadap pembahasan dan analisis yang akan dilakukan, serta mencerminkan secara langsung variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian.

a. Pengaruh Sentimen Media Sosial terhadap Pergerakan Harga Bitcoin

Penelitian ini mengkaji apakah sentimen yang muncul di media sosial, khususnya platform Reddit, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pergerakan harga Bitcoin. Hal ini didasari oleh asumsi bahwa persepsi dan opini publik di media sosial dapat membentuk ekspektasi pasar yang berujung pada perubahan harga.

b. Pengaruh Volume Perdagangan terhadap Pergerakan Harga Bitcoin

Volume perdagangan mencerminkan tingkat aktivitas dan likuiditas pasar. Penelitian ini mengevaluasi apakah volume perdagangan harian Bitcoin secara langsung berkontribusi terhadap perubahan harga Bitcoin.

c. Pengaruh Simultan Sentimen Media Sosial dan Volume Perdagangan terhadap Pergerakan Harga Bitcoin

Dalam kondisi nyata, pergerakan harga Bitcoin tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor tunggal. Oleh karena itu, penelitian ini juga menguji apakah kombinasi antara sentimen media sosial dan volume perdagangan secara bersama-sama memberikan pengaruh yang signifikan terhadap harga Bitcoin.

d. Perbandingan Dampak Sentimen Positif dan Negatif terhadap Harga Bitcoin

Penelitian ini juga mengidentifikasi apakah sentimen yang bersifat positif atau negatif memiliki efek yang berbeda terhadap arah dan intensitas pergerakan harga Bitcoin, serta apakah efek tersebut simetris atau tidak.

e. **Peran Dominasi Bitcoin sebagai Variabel Moderasi**

Dominasi Bitcoin di pasar kripto dapat memengaruhi kekuatan pengaruh sentimen terhadap harga. Penelitian ini menganalisis apakah dominasi Bitcoin (Bitcoin Dominance) memperkuat atau memperlemah hubungan antara sentimen media sosial dan pergerakan harga Bitcoin.

f. **Peran Faktor Ekonomi Global sebagai Variabel Moderasi**

Faktor ekonomi global seperti Consumer Price Index (CPI) dan Federal Funds Rate (The Fed) berpotensi menjadi konteks penting yang memoderasi pengaruh sentimen terhadap harga Bitcoin. Penelitian ini menguji apakah kondisi makroekonomi memperlemah atau memperkuat pengaruh sentimen sosial terhadap harga.

g. **Implikasi Manajerial terhadap Strategi Proprietary Trading Startup XYZ**

Selain kontribusi akademik, penelitian ini juga diarahkan untuk memberikan masukan strategis bagi pengembangan sistem manajemen risiko dan pengambilan keputusan trading pada entitas proprietary trading, khususnya Startup XYZ yang beroperasi di sektor aset digital.

1.3 Pembatasan Masalah

Untuk menjaga fokus, konsistensi metodologis, dan kelayakan analisis dalam pelaksanaan penelitian, ruang lingkup studi ini dibatasi dalam beberapa aspek berikut:

1.3.1 Fokus Hanya pada Bitcoin (BTC)

Penelitian ini hanya menganalisis Bitcoin (BTC) sebagai objek utama karena perannya sebagai aset kripto dengan kapitalisasi pasar dan volume perdagangan tertinggi. Altcoin seperti Ethereum, Binance Coin, atau Solana tidak dimasukkan dalam ruang lingkup penelitian agar fokus analisis tetap pada mekanisme harga dan sentimen terhadap aset tunggal yang dominan. Hal ini juga sejalan dengan praktik proprietary trading di Startup XYZ yang memprioritaskan BTC sebagai aset utama.

1.3.2 Sumber Sentimen Terbatas pada Reddit

Data sentimen media sosial dalam penelitian ini hanya diambil dari platform Reddit, khususnya dari postingan yang memuat kata kunci “Bitcoin” dan “BTC”. Reddit dipilih karena karakteristik komunitasnya yang aktif, terbuka, dan sering menjadi cerminan opini organik dari pengguna ritel dan komunitas kripto.

Platform media sosial lain seperti Twitter, Telegram, Discord, dan YouTube tidak digunakan karena keterbatasan akses data historis, ketidakkonsistenan struktur data, serta kompleksitas dalam melakukan analisis sentimen yang terstandarisasi lintas platform.

1.3.3 Periode Penelitian Terbatas pada Tahun 2019–2024

Penelitian ini membatasi cakupan data pada periode 1 Januari 2019 hingga 31 Desember 2024. Alasan pemilihan periode ini adalah:

- Representatif terhadap dinamika pasar kripto dalam fase pertumbuhan pesat, adopsi institusional, serta periode pasca-pandemi.
- Ketersediaan data historis Reddit, volume perdagangan, dan harga Bitcoin relatif lengkap dan konsisten sejak 2019.
- Cakupan enam tahun dianggap mencukupi untuk mengamati dinamika jangka menengah, termasuk siklus pasar dan fluktuasi makroekonomi.

1.3.4 Strategi Manajemen Risiko Tidak Dikaji sebagai Variabel Statistik

Strategi manajemen risiko proprietary trading yang dijalankan oleh Startup XYZ tidak dianalisis secara statistik sebagai variabel dalam model regresi. Namun demikian, hasil penelitian ini akan digunakan untuk memberikan implikasi manajerial dalam pengambilan keputusan, terutama terkait penyusunan strategi trading berbasis data dan pengelolaan risiko yang lebih adaptif, sebagaimana dibahas pada Bab V.

1.3.5 Faktor Ekonomi Global Dibatasi pada CPI dan Fed Rate

Variabel moderasi faktor ekonomi global (Z2) dalam penelitian ini dibatasi hanya pada dua indikator utama, yaitu:

- Consumer Price Index (CPI YoY) sebagai indikator inflasi,
- Federal Funds Rate sebagai kebijakan suku bunga acuan dari The Fed.

Variabel lain seperti ketidakpastian geopolitik, konflik internasional, atau kejadian ekstrim (misalnya perang, krisis energi, atau pandemi baru) tidak dimasukkan karena keterbatasan waktu dan kompleksitas kuantifikasi indikator tersebut secara terstandarisasi. Hal ini menjadi bahan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan sebelumnya, perumusan masalah dalam penelitian ini difokuskan pada hubungan antara sentimen media sosial (X1), volume perdagangan Bitcoin (X2), serta peran dominasi Bitcoin (Z1) dan faktor ekonomi global (Z2) sebagai variabel moderasi terhadap pergerakan harga Bitcoin (Y). Pertanyaan-pertanyaan berikut dirumuskan untuk dijawab melalui pendekatan kuantitatif berbasis analisis regresi dan interaksi moderasi:

- a. Apakah sentimen media sosial berpengaruh terhadap pergerakan harga Bitcoin?
- b. Apakah volume perdagangan berpengaruh terhadap pergerakan harga Bitcoin?
- c. Apakah sentimen media sosial dan volume perdagangan secara simultan berpengaruh terhadap pergerakan harga Bitcoin?
- d. Apakah dominasi Bitcoin berpengaruh terhadap pergerakan harga Bitcoin?
- e. Apakah faktor ekonomi global berpengaruh terhadap pergerakan harga Bitcoin?
- f. Apakah dominasi Bitcoin memoderasi hubungan antara sentimen media sosial dan pergerakan harga Bitcoin?

- g. Apakah faktor ekonomi global memoderasi hubungan antara sentimen media sosial dan pergerakan harga Bitcoin?

Ketujuh rumusan masalah tersebut disusun untuk memberikan arah yang sistematis dalam menjawab fenomena empiris yang diamati serta menjadi dasar bagi perumusan tujuan dan hipotesis penelitian yang akan dijabarkan pada bagian berikutnya.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris pengaruh sentimen media sosial dan volume perdagangan terhadap pergerakan harga Bitcoin, baik secara parsial maupun simultan, serta menguji peran dominasi Bitcoin dan faktor ekonomi global sebagai variabel moderasi. Tujuan ini disusun berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan sebelumnya, guna memberikan kontribusi teoretis maupun praktis bagi pengembangan strategi manajemen risiko di sektor aset digital. Yakni sebagai berikut:

- a. Menganalisis pengaruh sentimen media sosial terhadap pergerakan harga Bitcoin.
- b. Menganalisis pengaruh volume perdagangan terhadap pergerakan harga Bitcoin.
- c. Menganalisis pengaruh sentimen media sosial dan volume perdagangan secara simultan terhadap pergerakan harga Bitcoin.
- d. Menganalisis pengaruh dominasi Bitcoin terhadap pergerakan harga Bitcoin.
- e. Menganalisis pengaruh faktor ekonomi global terhadap pergerakan harga Bitcoin.
- f. Menganalisis peran dominasi Bitcoin sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara sentimen media sosial dan pergerakan harga Bitcoin.
- g. Menganalisis peran faktor ekonomi global sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara sentimen media sosial dan pergerakan harga Bitcoin.

Dengan merumuskan tujuan-tujuan tersebut, diharapkan penelitian ini dapat menghasilkan temuan yang relevan dan aplikatif dalam memahami dinamika pasar kripto, khususnya dalam mengantisipasi pengaruh eksternal terhadap fluktuasi harga Bitcoin.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam dua aspek utama, yaitu manfaat secara akademis dan praktis, khususnya dalam konteks pemanfaatan analisis sentimen dan data pasar kripto untuk pengambilan keputusan dalam proprietary trading.

1.6.1 Manfaat Akademis

- Menambah literatur empiris mengenai pengaruh sentimen media sosial dan volume perdagangan terhadap pergerakan harga Bitcoin, dengan pendekatan kuantitatif berbasis data time-series selama enam tahun penuh (2019–2024).
- Memberikan sudut pandang baru tentang peran variabel moderasi seperti dominasi Bitcoin (BTC dominance) dan faktor ekonomi global (CPI dan Fed Funds Rate) dalam memperkuat atau memperlemah pengaruh sentimen sosial terhadap harga aset digital.
- Menjadi referensi bagi penelitian lanjutan yang ingin mengeksplorasi integrasi antara analisis sentimen, indikator teknikal, serta variabel makroekonomi dalam studi pasar kripto dan keuangan digital.
- Mendorong pemanfaatan dan pengembangan pendekatan Natural Language Processing (NLP) dalam konteks riset keuangan, khususnya untuk ekstraksi opini pasar dari platform seperti Reddit sebagai sumber data sosial alternatif.

1.6.2 Manfaat Praktis

- Memberikan wawasan strategis bagi Startup XYZ dalam merancang dan mengembangkan sistem proprietary trading berbasis data, dengan

mempertimbangkan pengaruh sentimen Reddit dan volume perdagangan terhadap volatilitas dan arah harga Bitcoin.

- Membantu tim manajemen risiko di perusahaan fintech dalam memahami bagaimana tingkat dominasi Bitcoin dan kondisi ekonomi global dapat digunakan sebagai sinyal penguatan atau mitigasi risiko terhadap dampak sentimen publik.
- Menyediakan referensi operasional bagi proprietary traders dan hedge funds dalam mengintegrasikan indikator sosial (misalnya skor sentimen Reddit) ke dalam sistem pengambilan keputusan guna meningkatkan akurasi sinyal entry dan exit.
- Memberikan informasi praktis bagi investor ritel dan institusional tentang pentingnya memantau tren opini publik dan volume pasar sebagai bagian dari strategi investasi dan pengelolaan eksposur risiko terhadap aset kripto.
- Secara langsung, hasil penelitian ini dapat membantu Startup XYZ dalam menjaga dan meningkatkan kinerja akun-akun prop firm yang dikelolanya, melalui:
 - Penurunan risiko drawdown harian dan mingguan,
 - Peningkatan konsistensi profitabilitas,
 - Serta pencegahan pelanggaran aturan prop firm seperti batas kerugian maksimum atau minimum trading days.

1.7 Signifikansi dan Kebaruan Penelitian

Penelitian ini memiliki nilai kebaruan (novelty) dan signifikansi akademik yang tinggi karena menggabungkan pendekatan kuantitatif berbasis data sosial (Reddit) dan faktor ekonomi makro dalam menjelaskan pergerakan harga Bitcoin. Lebih dari sekadar mengukur pengaruh langsung sentimen dan volume perdagangan,

penelitian ini mengintegrasikan variabel moderasi seperti dominasi Bitcoin dan faktor ekonomi global dalam konteks pasar kripto yang dinamis dan sangat volatil.

Berbeda dari sebagian besar studi sebelumnya yang hanya membahas korelasi langsung antara sentimen sosial dan harga aset kripto secara terbatas, penelitian ini menyajikan pendekatan integratif dan aplikatif, yang dapat digunakan oleh pelaku pasar maupun entitas proprietary trading seperti Startup XYZ dalam merumuskan strategi berbasis data (data-driven trading strategy).

1.7.1 Integrasi NLP untuk Analisis Sentimen Reddit terhadap Harga Bitcoin

- Penelitian ini memanfaatkan Natural Language Processing (NLP) untuk mengubah teks dari postingan Reddit (yang mengandung kata kunci “Bitcoin” atau “BTC”) menjadi skor sentimen kuantitatif harian.
- Teknik seperti VADER, TextBlob, atau model berbasis transformer (misalnya BERT) digunakan untuk menghitung skor sentimen, yang kemudian dihubungkan dengan data harga dan volume Bitcoin.
- Proses ini memungkinkan deteksi sinyal pasar berbasis opini publik secara real-time dan memberikan kontribusi ilmiah dalam memvalidasi media sosial sebagai leading indicator dalam prediksi harga aset digital.

1.7.2 Analisis Asimetri antara Sentimen Positif dan Negatif

- Penelitian ini mengevaluasi apakah sentimen negatif memiliki dampak yang lebih besar dan cepat terhadap harga Bitcoin dibandingkan sentimen positif, sejalan dengan teori asimetri informasi dan fenomena FUD (Fear, Uncertainty, Doubt).
- Dengan mengukur fluktuasi harga setelah lonjakan sentimen ekstrem, hasilnya dapat dimanfaatkan untuk menyusun strategi antisipasi risiko dan membangun alert system berdasarkan arah dan kekuatan sentimen sosial.

1.7.3 Dominasi Bitcoin dan Faktor Ekonomi Global sebagai Variabel Moderasi

Penelitian ini menggabungkan dua faktor eksternal yang jarang dimasukkan secara simultan sebagai variabel moderasi dalam studi harga Bitcoin:

- Dominasi Bitcoin (Z1): Diukur dari persentase kapitalisasi pasar BTC terhadap total pasar kripto. Digunakan untuk menilai apakah dominasi tinggi memperkuat daya tahan Bitcoin terhadap sentimen sosial, dan sebaliknya, dominasi rendah meningkatkan sensitivitas harga terhadap opini publik.
- Faktor Ekonomi Global (Z2): Berupa data CPI YoY dan Federal Funds Rate dari sumber resmi seperti FRED dan IMF. Kedua indikator ini digunakan untuk menguji apakah tekanan makroekonomi memperbesar efek sentimen terhadap harga Bitcoin, terutama dalam kondisi ketidakpastian global.

Dengan pendekatan ini, penelitian berkontribusi pada pengembangan kerangka analisis multi-dimensi dalam menjelaskan perilaku pasar kripto secara lebih holistik.

1.7.4 Relevansi Praktis bagi Proprietary Trading di Startup Fintech seperti Startup XYZ

- Walaupun strategi manajemen risiko tidak dijadikan variabel utama, temuan penelitian ini sangat relevan secara praktis untuk Startup XYZ yang mengelola akun prop firm dan mengandalkan eksekusi trading berbasis algoritma.
- Penelitian ini mendukung pengembangan strategi adaptive trading yang mempertimbangkan:
 - Dinamika sentimen harian dari komunitas sosial,
 - Interaksi antara volume dan dominasi pasar,
 - Dan kondisi makro yang berpotensi mempengaruhi volatilitas harga.
- Secara langsung, penelitian ini membantu Startup XYZ dalam:
 - Menekan drawdown melalui pengenalan sinyal risiko sosial,

- Meningkatkan konsistensi profitabilitas,
- Menghindari pelanggaran batas risiko yang ditetapkan oleh prop firm (seperti loss limit harian/mingguan atau minimum trading days).